AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN : 2964-6332
e-ISSN : 2964-6340

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1807

UPAYA TOKOH MASYARAKAT MELALUI MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI KELOMPOK BERMAIN AZ-ZAKIYAH KABUPATEN BANDUNG

Evi Octrianty[1], Kingking Muttaqien[2], Lia Marwati[3]
Universitas Islam Nusantara
evi_octrianty@uninus.ac.id

Abstract

This research is focused on the efforts that have been made by community figure through the ta'lim assembly in increasing parents interest in sending their children to the Az-Zakiyah Playgroup. The method used in this study is a qualitative descriptive method by collecting interview and observation data. The results of this study are to discuss: (1) the efforts made by community figure for parents to send their children to Az-Zakiyah Playgroup; (2) description of parents interest in Az-Zakiyah Playgroup; (3) parents perspective on Playgroups; (4) the obstacles experienced by community figure and schools in increasing parents interest in Az-Zakiyah Playgroup; and (5) how to overcome the obstacles experienced by community figure and institutions in increasing parents interest in sending them to Az-Zakiyah Playgroup.

Keywords: *Community Figure, Ta'lim Assembly; Parents Interest, Playgroup*

Abstrak : Penelitian ini difokuskan kepada upaya yang telah dilakukan oleh tokoh masyarakat melalui majelis ta'lim dalam meningkatkan minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Kelompok Bermain Az-Zakiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini ialah membahas mengenai: (1) upaya yang dilakukan tokoh masyarakat terhadap orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada KB Az-Zakiyah; (2) deskripsi minat orang tua terhadap KB Az-Zakiyah; (3) cara pandang orang tua terhadap Kelompok Bermain; (4) kendala yang dialami oleh tokoh masyarakat dan sekolah dalam meningkatkan minat orang tua terhadap KB Az-Zakiyah; dan (5) cara mengatasi kendala yang dialami oleh tokoh masyarakat dan lembaga dalam meningkatkan minat orang tua menyekolahkan di KB Az-Zakiyah.

Kata Kunci: Tokoh Masyarakat; Majelis Ta'lim, Minat Orang Tua, Kelompok Bermain

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) antara lain, Kelompok Bermain (KB), TPA, RA, atau Taman Pendidikan Al Quran yang banyak terdapat di setiap masjid dan Sekolah. Salah satu jenis pendidikan yang memperhatikan perkembangan anak adalah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini atau lebih dikenal dengan singkatan PAUD.

PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar anak menjadi manusia yang utuh yaitu manusia yang cerdas dan terampil. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Selain orang tua, partisipasi tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD juga diperlukan, karena tanpa ada kerjasama dengan tokoh masyarakat, maka pendidikan tidak dapat berjalan secara optimal. Tokoh masyarakat adalah golongan-golongan terpenting dan disegani di kalangannya, yang dijumpai dalam suatu desa yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi warga masyarakatnya, dan dianggap oleh masyarakat memiliki kelebihan karena mempunyai kredibilitas yang tinggi dan kemampuan mengakomodasikan gagasan dan ide dalam kehidupannya, baik oleh kedudukan di pemerintahan maupun di luar lembaga resmi yang secara langsung menjalankan roda pemerintahan seperti halnya tokoh keagamaan atau yang disebut dengan ulama yang menyelenggarakan pertemuan rutin dengan partisipasi masyarakat, salah satunya dengan mengadakan pengajian atau majelis ta'lim.

Seperti halnya di Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, peran tokoh masyarakat cukup baik dalam mempengaruhi masyarakat, agar dapat meningkatkan partisipasinya dalam segala bentuk kegiatan yang ada di desa tersebut. Indikasi tersebut di atas adalah kualitas rekam jejak tokoh masyarakat sudah mulai menunjukkan kepemimpinan yang universal, yang dalam hal ini, tokoh masyarakat tidak cenderung dipengaruhi oleh ikatan-ikatan primordialnya. Adapun tokoh masyarakat yang dimaksud seperti tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh intelektual. Tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut terkesan sangat aktif dan peduli

menyikapi permasalahan yang ada, terlebih khusus permasalahan pendidikan, seperti memberikan dukungan terhadap fasilitas pendidikan.

Dukungan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini merupakan kunci keberlangsungan program PAUD. Hal ini dikarenakan tokoh masyarakat merupakan teladan dan juga panutan masyarakat. Partisipasi tokoh masyarakat ini dapat menjadikan lembaga PAUD dapat berkembang baik dari program-program yang direncanakan lembaga pendidikan anak usia dini itu sendiri. KB (Kelompok Bermain) Az-Zakiyah merupakan salah satu lembaga PAUD yang terdapat di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Melalui kegiatan majelis ta'lim dan keterlibatan pondok pesantren di bawah naungan Yayasan Pendidikan Agama Islam Rahayu (YPAI-R), kepengurusan yayasan sangat erat terjalin dengan pengurus khusus kewanitaan yang membantu peran serta dalam kegiatan PAUD khususnya untuk lembaga Kelompok Bermain Az-Zakiyah. KB Az-Zakiyah berdiri pada tanggal 7 Juli 2009, yang terselenggara atas kerjasama para tokoh masyarakat dengan lembaga pendidikan nonformal di bawah naungan Yayasan Pendidikan Agama Islam Rahayu (YPAI-R) yang ada di Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Pemilihan lembaga pendidikan selain dilihat dari kualitas lembaga yang ditawarkan, orang tua juga memperhatikan layanan, fasilitas serta keterlibatan tokoh masyarakat yang ada dalam lembaga tersebut sehingga tingkat kepercayaan orang tua menjadi bertambah saat mengetahui bahwa tokoh masyarakat yang mereka percayai berperan dalam lembaga tersebut.

Dalam penyelenggaraan PAUD, program yang ada di KB Az-Zakiyah ini tidak hanya melibatkan pendidik saja, melainkan terdapat kerjasama antara pendidik, orang tua, dan juga tokoh masyarakat. Peran serta orang tua dan tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada upaya yang telah dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam meningkatkan minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Kelompok Bermain Az-Zakiyah melalui majelis ta'lim serta meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD), melalui cara pandang, minat, serta kendala dan cara mengatasi kendala orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Kelompok Bermain Az-Zakiyah.

Adapun tujuan dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut: (1) untuk mengetahui upaya yang dilakukan tokoh masyarakat terhadap orang tua untuk menyekolahkan anaknya

di KB Az-Zakiyah; (2) untuk mendeskripsikan minat orang tua terhadap KB Az-Zakiyah; (3) untuk pengetahui cara pandang orang tua terhadap Kelompok Bermain; (4) untuk mendeskripksikan kendala yang dialami oleh tokoh masyarakat dan sekolah dalam meningkatkan minat orang tua terhadap KB Az-Zakiyah; dan (5) untuk menemukan cara mengatasi kendala yang dialami oleh tokoh masyarakat dan lembaga dalam meningkatkan minat orang tua menyekolahkan di KB Az-Zakiyah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendekatan deskriptif tersebut penelitian ini diharapkan dapat menyimpulkan serta menyajikan hasil penelitian terkait upaya tokoh masyarakat dalam meningkatkan minat orang tua menyekolahkan anak di KB Az-Zakiyah. Secara rincinya yaitu untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai upaya yang dilakukan tokoh masyakat dalam mendukung pendidikan, meningkatkan minat orang tua dalam menyekolahkan anak dan menjadikan majelis ta'lim sebagai salah satu fasilitas penghubung dalam kegiatan sosialisasi pendidikan di KB Az-Zakiyah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan nonformal yakni KB Az-Zakiyah yang berada di Kp. Kiaracondong RT 01 RW 05 Desa Rahayu Kecamatan Margasih, Kabupaten Bandung.

Lokasi penelitian ini dipilih sebab peneliti melihat adanya hubungan baik antara tokoh masyarakat di sekitar Desa Rahayu dengan lembaga pendidikan KB Az-Zakiyah, selain itu Yayasan yang menaungi lembaga KB Az-Zakiyah selalu mengadakan kegiatan rutin majelis ta'lim setiap bulannya. Subjek atau informan (pemberi sumber data) pada penelitian adalah tokoh masyarakat yaitu 1 orang kepala UPTD Kecamatan, 1 orang penilik pendidikan TK dan PAUD kecamatan, 1 orang pembina yayasan, 1 orang pendiri dan pengelola KB (kepala sekolah) dan orang tua/wali dari peserta didik KB Az-Zakiyah. Sedangkan Objek pada penelitian ini adalah data internal KB Az-Zakiyah yang merupakan data privat terkait penelitian yang sudah dipilih sesuai data kebutuhan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai upaya yang sudah dilakukan oleh tokoh masyakat dalam meningkatkan minat orang tua dalam meyekolahkan anaknya di KB Az-Zakiyah, salah satunya melalui

majelis ta'lim serta kepada orang tua yang telah menyekolahkan anaknya serta alasan menjadikan mereka berminat untuk menyekolahkan anaknya di KB Az-Zakiyah. Adapun wawancara diperoleh dengan cara melaksanakan tanya-jawab langsung kepada tokoh masyakat, orang tua dan kepala sekolah.

Langkah berikutnya yaitu melakukan observasi dengan mengadakan peninjauan langsung pada KB Az-Zakiyah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mencatat hasil pengamatan, mendeskripsikan, menganalisis, serta menyimpulkan upaya yang sudah dilakukan tokoh masyrakat dalam meningkatkan minat orang tua.
2. Mencatat hasil pengamatan, mendeskripsikan, menganalisis, serta menyimpulkan hal yang menajdikan orang tua berminat untuk menyekolahkan anaknya di KB Az-Zakiyah.
3. Mencatat hasil pengamatan, mendeskripsikan, menganalisis, serta menyimpulkan monitoring pengelolaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menigkatkan minat orang tua menyekolahkan di KB Az-Zakiyah.
4. Mencatat hasil pengamatan, mendeskripsikan, menganalisis, serta menyimpulkan evaluasi dari upaya yang telah dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam meningkatkan minat orang tua.
5. Mencatat hasil pengamatan, mendeskripsikan, menganalisis, serta menyimpulkan tindak lanjut hasil upaya yang dilakukan tokoh masyarakat dan pihak sekolah dalam meningkatkan minat orang tua menyekolahkan anak di KB. Az-Zakiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan pembahasan sebagai berikut. Pertama, mengenai upaya yang dilakukan oleh tokoh masyarakat. Kedua, bagaimana dampak dari upaya yang sudah dilakukan. Ketiga, bagaimana minat orang tua sebelum adanya upaya yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terhadap lembaga KB Az-Zakiyah. Keempat, bagaimana minat orang tua setelah dilakukannya berbagai upaya yang dilakukan tokoh masyarakat terhadap KB Az-Zakiyah, dan kelima bagaimana hambatan serta keberhasilan dalam upaya tokoh masyarakat tersebut terhadap peningkatan minat orang tua dalam menyekolahkan anak di KB Az-Zakiyah. Dengan demikian dalam peningkatan minat orang tua peran tokoh masyarakat sebagai motivator sangatlah penting dilakukan baik dalam

kegiatan bermasyarakat salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini temuan dari peneliti yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul menjadi bahasan dalam penelitian ini.

Tingkat kepercayaan orang tua peserta didik sebagai salah satu modal penting dalam lembaga pendidikan perlu dijaga dengan baik melalui berbagai kegiatan dan pendekatan. Peran serta tokoh masyarakat sebagai jembatan penghubung dalam berkomunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat merupakan faktor penting untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan. Pelayanan, fasilitas dan kegiatan yang menarik dalam lembaga pendidikan nonformal merupakan faktor yang dapat meningkatkan minat orang tua terhadap lembaga itu sendiri. Lembaga pendidikan nonformal harus mampu mempertahankan kualitas lembaga dan fasilitas untuk menciptakan komsumen yang loyal dalam kata lain orang tua akan terus menyekolahkan anak dan keturunannya di lembaga tersebut.

Berikut ini adalah pemaparan hasil analisis data yang telah dikumpulkan baik dalam bentuk wawancara, observasi, dan dengan dokumentasi lainnya sebagai pendukung data primer.

1. Upaya yang dilakukan tokoh masyarakat terhadap orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada KB Az-Zakiyah.

Kepercayaan masyarakat terhadap tokoh masyarakat sebagai seorang panutan dan suri tauladan di lingkungan sekitar merupakan modal utama menjalin sebuah hubungan yang baik, sehingga sebuah komunikasi dan motivasi yang diberikan oleh tokoh masyarakat mudah dilakukan sebagaimana upaya-upaya yang telah dilakukan oleh 2 orang ustadzah, 1 orang kepala UPTD, 1 orang penilik, serta 1 orang pengelola dan 1 orang pembina yayasan dengan promosi yang dilakukan di majelis ta'lim dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan minat orang tua terhadap lembaga pendidikan.

2. Deskripsi minat orang tua terhadap KB Az-Zakiyah.

Ketertarikan akan sebuah benda atau lembaga sangatlah dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah dengan komunikasi yang baik, peningkatan fasilitas dan pembiayaan yang terjangkau, program sekolah yang menarik serta sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua. Hal tersebut akan meningkatkan minat orang tua terhadap lembaga sebagaimana yang telah dipaparkan oleh 5 orang tua sebagai perwakilan dalam memberikan penjelasan minatnya terhadap lembaga KB Az-Zakiyah.

3. Cara pandang orang tua terhadap Kelompok Bermain.

Latar belakang pendidikan, lingkungan dan pemahaman akan pentingnnya pendidikan merupakan sebuah faktor utama terhadap orang tua dalam menilai pentingnya pendidikan anak usia dini. Pemahaman tersebut perlahan dapat diubah dengan pendekatan dan penjelasan secara perlahan sehingga orang tua menjadi paham bahwa kelompok bermain adalah sebuah pendidikan dasar yang penting diberikan pada anak usia dini dalam persiapan untuk pendidikan ke jenjang lebih lanjut.

4. Kendala yang dialami oleh tokoh masyarakat dan sekolah dalam meningkatkan minat orang tua terhadap KB Az-Zakiyah

Kendala yang dialami tokoh masyarakat dalam memberikan motivasi untuk peningkatan minat orang tua terdapat pada jarak antara tempat tinggal dengan lembaga yang dipromosikan tidak terlalu dekat bahkan terdapat lembaga lain yang lebih dekat sehingga menjadikan orang tua memilih lembaga yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya.

5. Mengatasi kendala yang dialami oleh tokoh masyarakat dan lembaga dalam meningkatkan minat orang tua menyekolahkan di KB Az-Zakiyah.

Kendala yang timbul dan dialami oleh tokoh masyarakat dan lembaga dalam peningkatan minat orang tua dapat diatasi dengan melakukan pendekatan dan komunikasi dengan baik, menjelaskan secara rinci tentang program lembaga, pembiayaan serta selalu menjaga kepercayaan yang diamanahkan kepada lembaga dan tokoh masyarakat. Selain itu peningkatan fasilitas yang mendukung menjadikan kendala yang timpul di lapangan menjadi berkurang dikarenakan kepuasan pelayanan yang diberikan oleh lembaga dan yang disampaikan oleh tokoh masyarakat sesuai dengan fakta yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan yang diperoleh sebelumnya, hasil penelitian dan analisa yang peneliti uraikan mengenai upaya yang dilakukan tokoh masyarakat dengan cara-cara persuasif melalui kegiatan majelis ta'lim terhadap peningkatan minat orang tua terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat orang tua terhadap KB Az-Zakiyah baik faktor internal dari lembaga seperti peningkatan pelayanan, fasilitas, kegiatan dan program sekolah yang diharapkan oleh orang tua serta masyarakat. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat orang tua terhadap KB Az-Zakiyah yaitu peran tokoh masyarakat yang terlibat dalam

pemberian motivasi dan pemahaman secara luas serta pendekatan yang baik sehingga masyarakat lebih mengenal KB Az-Zakiyah.

Cara pandang orang tua terhadap Kelompok Bermain dapat dilakukan dengan pendekatan dan komunikasi yang dijalin secara baik oleh lembaga dan tokoh masyarakat. Seperti halnya yang sudah dilakukan oleh lembaga KB Az-Zakiyah, sehingga mengubah cara pandang orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD), perlu pendekatan melalui kegiatan yang memberikan pemahaman bahwa pendidikan di Kelompok Bermain itu penting dan diperlukan untuk anak-anaknya baik dalam kegiatan sehari-hari ataupun yang dapat menjadi bekal untuk masa depan.

Kendala yang dialami oleh tokoh masyarakat dalam hambatan dan tantangan terhadap peningkatan minat orang tua adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) disebabkan oleh latar belakang lingkungan dan pendidikan orang tua, kesibukan orang tua bila harus antar jemput anak ke sekolah dan jarak rumah anggota majelis ta'lim dengan lembaga pendidikan yang dipromosikan. Namun, cara mengatasi kendala yang dialami oleh tokoh masyarakat dan lembaga dalam meningkatkan minat orang tua ialah dengan memberikan motivasi, memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan anak usia dini (KB), menjelaskan tentang lembaga KB Az-Zakiyah baik secara program, pembiayaan, fasilitas serta hubungan baik dengan kegiatan majelis ta'lim.

Hasil penelitian ini juga memberi masukan kepada Kepala Sekolah, guru dan pihak terkait agar dapat menerima setiap masukan dari orang tua dan mengaplikasikan masukan tersebut untuk kemajuan sekolah. Guru dapat terus meningkatkan dan mengembangkan Kelompok Bermain sebagai pilihan pendidikan awal yang diinginkan oleh orang tua dengan melakukan pendekatan dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan lembaga, merencanakan program-program khusus sekolah yang lebih inovatif, kreatif serta menarik untuk meningkatkan minat orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Abd al- Ali, Hasan. (1978). *Tarbiyah al- Islamiyah fi- al- Qarni al Rabi' al- Hijry*. Mishr: Dar al-Fikri al- Araby.

Abdul Jamil dkk. (2012). *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam.

Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gutama. (2004). *Aspek Gizi dan Stimulasi Pendidikan Anak Usia Dini, Dalam Prosiding Inovasi Pangan dan Gizi untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: IDAI

Helmawati. (2021). *Meningkatkan Pendidikan Perempuan Indonesia melalui Optimalisasi Majelis Ta'lim*, Insan Cita: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia, Volume 3(1), September 2021, 65-88.

Muhsin MK. (2009). *Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Pustaka Intermasa: Jakarta.

Muhyiddin, Asep dan Safei, Ahmad Agus. (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Nasution, S. (2004). *Didaktik, Azas-Azas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Nurudin.(2007). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____(2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009 / standar PAUD

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. (2003). *Belajar dan Fakor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt. Bina Karya.

Sudono. (2003). *Bermain Sebagai sarana Utama dalam Perkembangan dan Belajar Anak (Anak Usia Dini)*. Jakarta: Gramedia.

Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Suryana. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stumulus dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana

Tampubolon. (1991). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.

_____ (2003). Undang-Undang Negara Republik Indonesi Nomer. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Bandung: Citra Umbara.

_____(2006). Undang-Undang Negara Republik Indonesi Nomer. II Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.

Yasin, Setiawan. (2006). *Pengembangan Minat pada Anak*. Data diakses dari https://www.siaksoft.com pada tanggal 12 September 2021.